

## ABSTRAK

Oleh :  
**Triana Hermawati**

Pendidikan karakter di Sekolah Luar Biasa (SLB) Yapenas Yogyakarta menjadi fokus utama dalam membentuk siswa menjadi individu yang mandiri, berempati, dan berdaya tahan. Dengan pendekatan holistik dan inklusif, sekolah ini menekankan pengembangan nilai-nilai moral dan sosial yang fundamental bagi setiap siswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa menjadi salah satu program yang diintegrasikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SLB Yapenas Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research), peneliti akan secara hati-hati, sistemik, dan terus menerus mengumpulkan data dari lingkungan sekolah. Data-data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, dimana peneliti akan memeriksa informasi dari para informan sebagai subyek penelitian dalam lingkungan hidup keseharian mereka.

Pendekatan holistik dan inklusif yang diterapkan menciptakan landasan yang kuat bagi perkembangan holistik siswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Melalui program-program yang disesuaikan, seperti GLS, siswa didorong untuk mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional yang penting bagi keberhasilan mereka dalam kehidupan. SLB Yapenas memberikan bukti bahwa setiap siswa, tanpa memandang latar belakang atau kondisi mereka, memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri, berempati, dan berdaya tahan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

**Kata kunci : Pendidikan Karakter: Siswa: Sekolah Luar Biasa**